

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAK Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX di SMP N.1 PGGS Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025/ 2026

Samuel Moi Ganang Manik*, Dorlan Naibaho, Rawatri Sitanggang, Tianggur Medi Napitupulu, Maryska Debora Silalahi

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

*Corresponding Author: samuelmanik0806@gmail.com, dorlannaibaho4@gmail.com, rawatrisitanggang082@gmail.com, tianggurnapitupulu69@gmail.com, maryskasihaloho5@gmail.com

Article History

Received : January 20th, 2026

Revised : January 28th, 2026

Accepted : February 23th, 2026

Abstract: Pendidikan Agama Kristen tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan karakter peserta didik. Oleh karena itu, kompetensi kepribadian guru menjadi faktor penting yang memengaruhi minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas IX di SMP Negeri 1 PGGS Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi sekaligus sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas IX yang beragama Kristen Protestan sebanyak 34 siswa, dengan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *F*hitung sebesar 39,85 lebih besar daripada *F*tabel sebesar 3,29, sehingga hipotesis penelitian diterima. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru PAK memberikan pengaruh sebesar 55,50% terhadap minat belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru PAK berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas IX di SMP Negeri 1 PGGS, sehingga semakin baik kompetensi kepribadian guru, semakin meningkat pula minat belajar siswa.

Keywords: Guru PAK, Kompetensi Kepribadian, Minat Belajar, Pendidikan Karakter.

PENDAHULUAN

Pada saat ini, Kepribadian guru memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik. Keberhasilan seorang guru dalam mengajar tercermin dari minat belajar dan respon siswanya. Disini minat belajar memerlukan perhatian khusus karena minat belajar merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran (Febriyanti & Seruni, 2015).

Guru PAK adalah tenaga pengajar yang berkompeten dalam bidang pengajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Guru PAK berwenang dan bertanggung jawab besar terhadap Pendidikan Agama Kristen bagi anak didiknya. Karena dialah yang menuntun mereka dengan penuh kasih ke jalan yang benar

sesuai dengan kehendak Allah yang mengajarkan Firman Tuhan, membimbing anak didik itu supaya menjadi anak yang beriman yang berguna bagi diri sendiri dan orang lain dan menyatakan imannya dalam kehidupan sehari-hari (Dewanto, 2022).

Dalam melaksanakan tugasnya, guru PAK tidak hanya berperan sebagai penyampai materi ajar, tetapi juga sebagai pembimbing rohani dan teladan iman bagi peserta didik. Guru PAK diharapkan mampu menampilkan sikap hidup yang mencerminkan nilai-nilai Kristiani seperti kasih, kejujuran, kesabaran, dan tanggung jawab dalam setiap aspek pembelajaran. Menurut (Daeli et al., 2021), keberhasilan Pendidikan Agama Kristen sangat ditentukan oleh keteladanan hidup guru yang dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh siswa dalam kehidupan

sehari-hari. Sejalan dengan hal tersebut, (Sembiring & Sijabat, 2023) menegaskan bahwa guru PAK yang memiliki kepribadian yang baik dan spiritualitas yang matang akan lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai iman Kristen serta membentuk karakter siswa yang beriman dan berakhlak mulia.

Upaya meningkatkan minat belajar siswa tidak terlepas dari kompetensi kepribadian guru PAK. Kompetensi kepribadian guru PAK adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku guru itu sendiri yang memiliki nilai-nilai luhur yang terpancar dalam kehidupannya sehari-hari (Marpaung, 2025). Hal ini berkaitan erat dengan kepercayaan orang Kristen yang hanya berpegang teguh kepada kebenaran dan terang Allah. Sehingga lewat iman dan kepercayaannya dia mengenal pribadi Yesus serta mengamalkan pribadi itu dalam kehidupannya.

Menurut (Viani & Arifianto, 2022) “kepribadian yang baik merupakan sumber bagi pembangunan etika dan karakter peserta didik, termasuk dalam menumbuhkan minat belajar siswa”.

Dalam kenyatannya dewasa ini, nampaknya banyak guru yang kurang memperhatikan bagaimana menarik minat siswa untuk belajar yang berguna dalam meningkatkan kualitas siswa. Sebagian guru juga beranggapan bahwa mengajar itu hanya sebagai pekerjaan rutinitas yang harus dilalui setiap hari sehingga tidak memperhatikan bagaimana penampilannya dalam mengajar, tindakan kepada siswa dalam proses belajar-mengajar atau di luar dari proses belajar-mengajar, cara berkomunikasi kepada siswa dan praktek hidupnya dalam kehidupan sehari-hari yang kurang bermoral yang mengakibatkan siswa kurang menyenangi guru tersebut dan biasanya jika siswa sudah tidak menyukai gurunya maka pelajaran yang disampaikan juga kurang diminati oleh siswa bahkan tidak diminati sama sekali (Mbeo & Krisdiantoro, 2021).

Salah satu hal yang perlu dalam membangkitkan minat belajar siswa adalah kompetensi guru. Yang dimana, kompetensi guru seperti: kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi spiritual masing-masing faktor tersebut memiliki peran penting dalam menentukan efektivitas seorang pendidik dalam menjalankan tugasnya. Namun, dalam penelitian ini penulis menyadari adanya keterbatasan dalam meneliti seluruh aspek

kompetensi guru secara menyeluruh (Septiana et al., 2024). Oleh karena itu, sebagai fokus utama penelitian penulis memilih untuk mengangkat kompetensi kepribadian guru sebagai acuan utama. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa kepribadian guru tidak hanya mempengaruhi cara mengajar, tetapi juga berdampak langsung pada minat belajar siswa.

Kepribadian guru merupakan fondasi utama dalam membangun hubungan yang positif antara guru dan siswa di dalam proses pembelajaran. Guru yang memiliki kepribadian matang, stabil, dan berakhlak mulia cenderung mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman, aman, dan menyenangkan bagi siswa. Menurut (Permatasari & Arianto, 2022), kompetensi kepribadian guru berpengaruh besar terhadap sikap, perilaku, dan motivasi belajar peserta didik karena guru menjadi figur teladan dalam kehidupan sekolah. Sejalan dengan pendapat tersebut, (Utami et al., 2020) menyatakan bahwa kepribadian guru yang baik dapat menumbuhkan rasa percaya, hormat, dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan.

Minat belajar siswa juga sangat dipengaruhi oleh sikap dan perilaku guru selama proses pembelajaran berlangsung. Guru yang menunjukkan sikap sabar, adil, disiplin, dan konsisten dalam perkataan serta perbuatan akan lebih mudah membangkitkan perhatian dan ketertarikan siswa dalam belajar. menurut (Sari et al., 2021) mengemukakan bahwa minat belajar tidak muncul dengan sendirinya, melainkan dipengaruhi oleh faktor lingkungan, termasuk peran guru sebagai pembimbing dan motivator belajar. Hal ini diperkuat oleh pendapat (Kadir, 2025) yang menyatakan bahwa guru dengan kepribadian yang positif mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, sehingga minat belajar siswa dapat berkembang secara optimal.

Berdasarkan pengamatan penulis pada saat melakukan observasi menunjukkan bahwa masih terdapat siswa di SMP N.1 PGGS Kab. Pakpak Bharat kurang berminat dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yang dimana ini bertolak belakang dengan teori Ahmadi yang menyatakan bahwa kepribadian dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis melalui wawancara dengan guru PAK di SMP N.1 PGGS atau ibu.

Rusmaina Berutu S.Pd.K ditemukan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran PAK dan Budi pekerti antara lain: *Pertama*, kurangnya perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung; *Kedua*, minat yang rendah terhadap mata pelajaran PAK dan Budi Pekerti; *Ketiga*, menimbulkan keributan ketika guru menyampaikan materi.

Dari urian diatas maka dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAK Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas IX Di SMP N.1 PGGGS Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025/ 2026”

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berlandaskan pada filsafat positivisme, di mana data yang dikumpulkan berupa angka-angka dan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Menurut (Sugiyono, 2020) penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengumpulan data yang bersifat terukur dan analisis data bersifat statistik. Desain korelasional digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Penelitian korelasional bersifat non-eksperimental, yaitu mengamati hubungan antarvariabel sebagaimana adanya dalam kondisi yang alami.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai September tahun 2025. Adapun lokasi penelitian adalah di SMP Negeri 1 PGGGS, Kecamatan PGGGS, Kabupaten Pakpak Bharat. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian dengan permasalahan yang sama serta adanya kesediaan dan izin dari pihak sekolah untuk melaksanakan penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 1 PGGGS

Tahun Pembelajaran 2025/2026 yang beragama Kristen Protestan, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 34 siswa. Menurut (Waruwu, 2023) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Mengingat jumlah populasi relatif kecil dan memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 34 siswa yang berasal dari kelas IX-A dan IX-B.

Prosedur penelitian dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yang sistematis. Tahap pertama adalah tahap persiapan, yang meliputi penyusunan proposal penelitian, penentuan variabel penelitian, penyusunan instrumen angket, serta pengurusan izin penelitian. Tahap kedua adalah tahap uji coba instrumen, yaitu melakukan uji validitas dan reliabilitas angket kepada siswa di luar sampel penelitian untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan layak dan dapat dipercaya. Tahap ketiga adalah tahap pengumpulan data, yaitu dengan membagikan angket tertutup kepada responden dan mengumpulkan kembali angket yang telah diisi secara lengkap. Tahap selanjutnya adalah tahap pengolahan dan analisis data, yaitu mentabulasi data, melakukan analisis statistik, serta menguji hipotesis penelitian. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai kompetensi kepribadian guru PAK dan minat belajar siswa. Selanjutnya, analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu dengan menggunakan korelasi Product Moment Pearson untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y. Selain itu, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi kepribadian guru PAK terhadap minat belajar siswa. Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji koefisien determinasi (r^2), sedangkan untuk mengetahui signifikansi

hubungan dan pengaruh antarvariabel digunakan uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru PAK)

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa kelas IX SMP Negeri 1 PGGGS Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025/2026, diperoleh bahwa kompetensi kepribadian guru PAK berada pada kategori baik. Item angket dengan nilai tertinggi adalah nomor 11 dengan skor 132 dan nilai rata-rata 3,88, yang menunjukkan bahwa guru PAK selalu menjunjung tinggi nilai-nilai etika di lingkungan sekolah, sedangkan item dengan nilai terendah adalah nomor 4 dengan skor 120 dan nilai rata-rata 3,53, yaitu guru PAK mengungkapkan informasi sesuai dengan fakta. Secara keseluruhan, rata-rata kompetensi kepribadian guru PAK mencapai 3,72. Berdasarkan indikator, nilai tertinggi terdapat pada indikator memiliki integritas yang mantap dengan rata-rata 3,81, sementara nilai terendah terdapat pada indikator dewasa, stabil, dan berwibawa dengan rata-rata 3,65.

Data Variabel Y (Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa)

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa kelas IX SMP Negeri 1 PGGGS Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025/2026, diperoleh bahwa minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa berada pada kategori baik. Item angket dengan nilai tertinggi adalah nomor 30 dengan skor 125 dan nilai rata-rata 3,68, yang menunjukkan bahwa siswa tertarik untuk terlibat dalam diskusi kelompok pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, sedangkan item dengan nilai terendah adalah nomor 23 dengan skor 111 dan nilai rata-rata 3,26, yaitu siswa menyelesaikan tugas dengan fokus. Secara keseluruhan, rata-rata minat belajar siswa mencapai 3,55. Berdasarkan indikator, nilai tertinggi terdapat pada indikator ketertarikan dengan rata-rata 3,62, sedangkan nilai terendah terdapat pada indikator konsentrasi dengan rata-rata 3,41.

Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis data variabel X dan Y dari hasil penelitian yang

dilakukan terhadap siswa kelas IX SMP N 1 PGGGS Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025/2026, dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

Uji Regresi Persamaan Regresi

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen diubah-ubah. Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$\sum X = 2150$$

$$\sum Y = 1570$$

$$\sum X^2 = 137312$$

$$\sum Y^2 = 73528$$

$$\sum XY = 100160$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(1570)(137312) - (2150)(100160)}{34(137312) - (2150)^2}$$

$$b = \frac{34(100160) - (2150)(1570)}{34(137312) - (2150)^2}$$

$$a = \frac{215579840 - 215344000}{4668608 - 4622500}$$

$$b = \frac{3405440 - 3375500}{4668608 - 4622500}$$

$$a = \frac{235840}{46108}$$

$$b = \frac{29940}{46108}$$

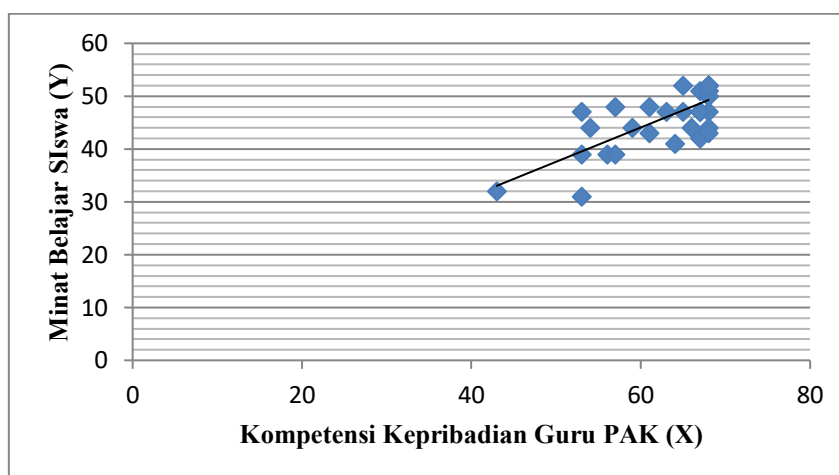
$$a = 5,115$$

$$b = 0,649$$

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus: $\hat{Y} = a + bX$. Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari

perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu: $\hat{Y} = 5,115 + 0,649X$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 5,115 maka untuk setiap penambahan variabel X (kompetensi kepribadian guru PAK) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (minat belajar siswa) sebesar 0,649 dari nilai (variabel X). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Kurva Persamaan Regresi Sederhana X (Kompetensi Kepribadian Guru PAK) Terhadap Y (Minat Belajar Siswa)

Dari Gambar 1 kurva tersebut dapat diketahui bahwa dengan semakin meningkatnya kompetensi kepribadian guru PAK maka minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa akan semakin meningkat. Dalam kurva tersebut dapat dilihat adanya pengaruh yang linier (berbanding lurus) antara kompetensi kepribadian guru PAK terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa.

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0,745)^2$$

$$r^2 = 0,5550$$

Selanjutnya dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase pengaruh X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2

dengan 100% ($r^2 \times 100\%$). Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,5550$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh kompetensi kepribadian guru PAK terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas IX di SMP N 1 PGGG Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025/2026 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,5550 \times 100\% = 55,50\%$.

Pengujian Hipotesis

Rumusan Hipotesis:

H_0 : $\beta = 0$, Tidak terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru PAK terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas IX di SMP N 1 PGGG Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025/2026.

H_a : $\beta \neq 0$, Terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru PAK terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas IX di SMP N 1 PGGG Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan yaitu:
 rumus analisis varians untuk regresi sederhana,

Tabel 1. Tabel Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	ΣY^2	ΣY^2	
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2 / n$	$(\Sigma Y)^2 / n$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk (b/a)$	$S^2_{reg} = Jk (b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma(Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{n - 2}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANOVA):

$$JK(t) = KT = \Sigma Y^2 = 73528 = 0,649 \left\{ 100160 - \frac{(2150)(1570)}{34} \right\}$$

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(1570)^2}{34} = \frac{2464900}{34} = 72497,058 = 0,649 \left\{ 100160 - \frac{3375500}{34} \right\}$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\} = 0,649 \{ 100160 - 99279,411 \}$$

$$= 0,649 \times 880,589 = 571,502$$

$$S^2_{reg} = JK_{(b/a)} = 571,502$$

Tabel 2. Penolong Untuk Perhitungan Nilai $\Sigma(Y - \hat{Y})^2$

No Resp	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y})^2$
1	67	51	48,598	2,402	6
2	57	48	42,108	5,892	35
3	59	44	43,406	0,594	0
4	54	44	40,161	3,839	15
5	43	32	33,022	-1,022	1
6	68	52	49,247	2,753	8
7	68	52	49,247	2,753	8
8	61	48	44,704	3,296	11
9	53	31	39,512	-8,512	72
10	66	44	47,949	-3,949	16
11	68	52	49,247	2,753	8
12	61	43	44,704	-1,704	3
13	64	41	46,651	-5,651	32
14	68	50	49,247	0,753	1
15	65	52	47,300	4,700	22
16	68	50	49,247	0,753	1
17	65	47	47,300	-0,300	0
18	68	47	49,247	-2,247	5
19	68	51	49,247	1,753	3
20	68	50	49,247	0,753	1
21	67	47	48,598	-1,598	3
22	68	52	49,247	2,753	8
23	68	51	49,247	1,753	3
24	67	42	48,598	-6,598	44
25	67	47	48,598	-1,598	3
26	68	52	49,247	2,753	8
27	68	52	49,247	2,753	8
28	68	44	49,247	-5,247	28

No Resp	X	Y	\hat{Y}	$(Y-\hat{Y})$	$(Y-\hat{Y})^2$
29	68	43	49,247	-6,247	39
30	56	39	41,459	-2,459	6
31	53	39	39,512	-0,512	0
32	63	47	46,002	0,998	1
33	57	39	42,108	-3,108	10
34	53	47	39,512	7,488	56
JK_{res}					459

$$JK(res) = \sum(Y - \hat{Y})^2 = 459$$

$$S_{res}^2 = \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{N - 2} = \frac{459}{34 - 2} = \frac{459}{32} = 14,343$$

$$S_{reg}^2 = 571,502$$

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2} = \frac{571,502}{14,343} = 39,85$$

$$F = 39,85$$

Tabel 3. Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	34	73528	73528	39,85	F _{tabel=(α=0,05,dk pembilang k=2, dk penyebut=n-2=34-2=32) =3,29}
Regresi (a)	1	72497,058	72497,058		
Regresi (b/a)	1	571,502	571,502		
Residu	32	459	14,343		

Dari Tabel 3 perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 39,85 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel=(α=0,05,dk pembilang k=2, dk penyebut=n-2=34-2=32) =3,29}$. maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $39,85 > 3,29$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak: $H_0 : \beta=0$ ditolak dan $H_a : \beta \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel(α,k,n-2)}$. Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru PAK terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas IX di SMP N 1 PGGS Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025/2026.

KESIMPULAN

Minat belajar merupakan keinginan yang mendorong perhatian siswa terhadap proses pembelajaran, sehingga dengan adanya minat belajar akan menumbuhkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Minat belajar tersebut tercermin melalui beberapa indikator, yaitu perhatian, perasaan senang, konsentrasi, kesadaran, kemauan, dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 39,85 lebih besar daripada F_{tabel} sebesar 3,29, sehingga hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAK terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas IX di SMP Negeri 1 PGGS Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025/2026, dengan besar pengaruh sebesar 55,50%. Secara teoretis dan empiris, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi kepribadian guru PAK, maka minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa akan semakin meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat, Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK), dan seluruh siswa kelas XII Tahun Pembelajaran 2025/2026 atas izin dan bantuan dalam pengumpulan data penelitian, serta kepada dosen pembimbing, keluarga, dan rekan-rekan yang telah memberikan arahan, doa, motivasi, dan dukungan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

REFERENSI

Daeli, A., Nainggolan, A. M., & Simanjuntak, D. (2021). Persepsi Calon Guru Pendidikan Agama Kristen (Pak) Tentang

- Belas Kasihan Dalam Profesi Keguruan. *Didaskalia: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 2(1), 33–48.
- Dewanto, Y. (2022). Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Teologi Rahmat*, 8(1), 1127–1135.
- Febriyanti, C., & Seruni, S. (2015). Peran Minat Dan Interaksi Siswa Dengan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 4(3), 115–127.
- Kadir, D. (2025). Manajemen Guru Dalam Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar 3 Maros. *Jurnal Saraweta*, 3(2), 398–411.
- Marpaung, T. D. U. (2025). Profesional Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(1), 382–390.
- Mbeo, E. T., & Krisdiantoro, A. B. (2021). Pembinaan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Sekolah. *Didache: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3(1), 17–29.
- Permatasari, F., & Arianto, Y. (2022). Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru Sebagai Upaya Pengembangan Karakter Siswa. *Idea: Jurnal Psikologi*, 6(1), 57–63.
- Sari, W. N., Murtono, M., & Ismaya, E. A. (2021). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V Sdn Tambahmulyo 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2255–2262.
- Sembiring, M., & Sijabat, E. S. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Katolik Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas Xi Ipa Di Sma Santo Antonius Bangun Mulia Medan. *Helper: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 40(2), 55–76.
- Septiana, V., Rozikin, M., & Sujarwoto, S. (2024). Analisis Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kepribadian Dan Profesional Guru Terhadap Kemampuan Akademik Siswa: Studi Kasus Di Kabupaten Garut. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 10(3), 336–346.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.
- Utami, I., Khansa, A. M., & Devianti, E. (2020). Analisis Pembentukan Karakter Siswa Di Sdn Tangerang 15. *Fondatia*, 4(1), 158–179.
- Viani, N., & Arifianto, Y. A. (2022). Kompetensi Profesional Guru Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Angelion: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3(1), 1–13.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Yohamintin. (2023). *Buku Ajar Etika Profesi Guru*. Indonesia Emas Group.